

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG ASI EKSLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL USIA DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DASAN TAPEN KABUPATEN LOMBOK BARAT



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
HAMZAR LOMBOK TIMUR**

2023

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG ASI EKSKLUSIF
TERHADAP PENGETAHUAN IBUHAMIL USIA DINI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DASAN TAPEN
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

NURLAILA SUMARYANI

NIM : 113421241

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
HAMZAR LOMBOK TIMUR**

2023

PENGESAHAN PENGUJI

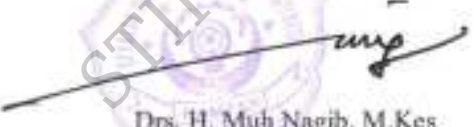
Skripsi Atas Nama : Nurlaila Sumaryani NIM : 113421241 dengan judul :
Pengaruh Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil
Usia Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Tapen.telah dipertahankan di
depan Tim Penguji pada tanggal


TIM PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nurlatifah N. Yusuf, S.ST, M.Keb NIDN 0819059103	Ketua	
2	Jusnala Sari, S.ST, M.Keb NIDN 0826069004	Anggota	
3	R. Supini, S.ST, M.Kes NIDN 0802017901	Anggota	

Mengetahui

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar Program Studi SI Pendidikan Bidan
Ketua, Ketua,


Drs. H. Muh Nagib, M.Kes
NIDN 0818095501


Eka Faizaturrahmi, S.ST, M.Kes
NIDN 0808108904

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG ASI EKSKLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL USIA DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DASAN TAPEN

KABUPATEN LOMBOK BARAT

Nurlaila Sumaryani¹, Nurlathifah N. Yusuf², Jusmala Sari³

ABSTRAK

Latar Belakang : ASI adalah makanan utama bayi sehingga tidak ada jenis makanan lainnya yang dapat menandingi kualitas ASI. Cakupan Asi Eksklusif di Kabupaten Lombok Barat Pada tahun 2019 mencapai 70,45%, tahun 2020 capaian ASI Eksklusif 73,56% dan capaian ASI Eksklusif tahun 2021 mencapai 75%. Kurang optimalnya penyebarluasan informasi tentang menyusui diantara petugas kesehatan dan masyarakat mempengaruhi minimnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya menyusui secara eksklusif. Hal ini dapat dicegah salah satunya yaitu dengan memberikan informasi sebagai upaya promotif mengenai ASI eksklusif yaitu dengan memberikan penyuluhan/promosi kesehatan kepada ibu mengenai upaya pemberian ASI eksklusif (Profil Dinas Kesehatan Lombok Barat, 2021).

Tujuan : Untuk mengetahui adakah pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini di wilayah kerja Puskesmas Dasan Tapen.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan yaitu Pre Eksperimental dengan desain one group pre test-post test, Penelitian pada bulan Desember 2022 bertempat di wilayah kerja Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat. Sampel penelitian menggunakan total sampling dari populasi yang ada, yang berjumlah 20 orang. Data di analisis menggunakan uji statistic t-test .

Hasil : Ada pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini dengan hasil uji menggunakan uji statistic t-test di dapatkan hasil signifikan $0,000 < 0,05$.

Simpulan : Adanya pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini di wilayah kerja Puskesmas dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat.

Kata Kunci : Penyuluhan, ASI eksklusif, Pengetahuan

Kepustakaan : 7 buku, (2017-2020), 20 Karya Ilmiah,

Halaman : 73 halaman, 11 tabel, 2 gambar

¹Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan & Profesi Bidan STIKes Hamzar Lombok Timur

²Dosen Prodi S1 Pendidikan & Profesi Bidan STIKes Hamzar Lombok Timur

³Dosen Prodi D3 Pendidikan & Profesi Bidan STIKes Hamzar Lombok Timur

**THE INFLUENCE OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING EDUCATION ON
THE KNOWLEDGE OF EARLY PREGNANT MOTHERS IN THE
WORKING AREA OF DASAN TAPEN COMMUNITY HEALTH CENTER,
WEST LOMBOK REGENCY**

Nurlaila Sumaryani¹, Nurlathifah N. Yusuf², Jusmala Sari³

ABSTRACT

Background : Breast milk was the primary source of nutrition for infants, and no other type of food could match its quality. The coverage of exclusive breastfeeding in West Lombok Regency reached 70.45% in 2019, 73.56% in 2020, and 75% in 2021. The suboptimal dissemination of breastfeeding information among healthcare workers and the community influenced the limited understanding of the importance of exclusive breastfeeding among the public. This could be prevented, among other ways, by providing information as a promotional effort regarding exclusive breastfeeding through education/health promotion for mothers about the effort to provide exclusive breastfeeding (West Lombok Health Office Profile, 2021).

Objective: To determine the influence of exclusive breastfeeding education on the knowledge of early pregnant mothers in the working area of Dasan Tapen Community Health Center.

Method : The research design used was Pre-Experimental with a one-group pretest-posttest design. The study was conducted in December 2022 in the working area of Dasan Tapen Community Health Center, West Lombok Regency. The research sample used total sampling from the existing population, totaling 20 people. The data were analyzed using t-test statistical analysis.

Results : There was an influence of exclusive breastfeeding education on the knowledge of early pregnant mothers, as evidenced by the t-test statistical analysis with a significant result of $0.000 < 0.05$.

Conclusion : There is an influence of exclusive breastfeeding education on the knowledge of early pregnant mothers in the working area of Dasan Tapen Community Health Center, West Lombok Regency.

Keywords : Education, exclusive breastfeeding, knowledge

References : 7 books (2017-2020), 20 scientific papers

Pages : 73 pages, 11 tables, 2 figures

Student of the Bachelor's Degree Program in Education & Profession of Midwifery, STIKes Hamzar, East Lombok

Lecturer of the Bachelor's Degree Program in Education & Profession of Midwifery, STIKes Hamzar, East Lombok

Lecturer of the Diploma Degree Program in Education & Profession of Midwifery, STIKes Hamzar, East Lombok

PENDAHULUAN

ASI adalah makanan utama bayi sehingga tidak ada jenis makanan lain yang dapat menandingi kualitas ASI. Hanya ASI saja yang dapat diterima oleh sistem pencernaan bayi sehingga ASI harus diberikan secara eksklusif selama 6 bulan. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama akan mengalami pertumbuhan otak yang optimal pada bagian otak dan kemampuan anak dalam bahasa, motorik, dan juga emosi (Astuti S. dkk., 2015).

Hal yang mempengaruhi ASI eksklusif terkait banyaknya dari kebanyakan kehamilan usia dini yang mengakibatkan bayi diberikan susu formula. Ada banyak faktor yang mendasari pernikahan usia dini mulai dari adat, ekonomi, sehingga kehamilan yang tidak diinginkan. Sejak 15 Oktober 2019 adapun dalam aturan menyebutkan bahwa usia minimal untuk menikah adalah 19 tahun baik untuk perempuan maupun laki-laki. Dan kehamilan usia dini kebanyakan berumur 19 tahun kebawah (Undang-undang tahun 2021).

Penurunan pemberian atau penggunaan ASI di Negara berkembang terjadi karena adanya kecenderungan dari masyarakat untuk meniru sesuatu yang dianggapnya modern yang datang dari Negara yang telah maju atau yang datang dari kota besar. Data yang dikumpulkan oleh International Baby Food Action Network (IBFAN) tahun 2020 bahwa Indonesia menduduki peringkat ketiga terbawah dari 15 negara di Dunia dalam pemberian ASI eksklusif. Data Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2018 pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih kurang, bayi yang menyusui secara eksklusif yaitu 44% dengan target pemberian ASI eksklusif sebesar 54%, dinilai bahwa masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI,

termasuk rendahnya pengetahuan ibu hamil, keluarga, masyarakat akan pentingnya ASI (Rikesdas, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 27-30 September 2019 di Puskesmas Dasan Tapen diperoleh dari petugas kesehatan (pemegang program ASI). Hambatan yang menjadi rendahnya cakupan ASI eksklusif yaitu, kurangnya tingkat kesadaran dan pemahaman ibu tentang ASI eksklusif. Setelah dilakukan wawancara pada 10 ibu hamil usia dini yang melakukan antenatal care, didapatkan 4 orang ibu hamil jika dalam persen 40% ibu hamil mengatakan mengetahui tentang ASI eksklusif, 4 ibu hamil atau 40% diantaranya mengatakan pernah mendengar dari tetangga dan media sosial tentang ASI eksklusif, tetapi belum memahami tentang pemberian ASI eksklusif sedangkan 2 ibu hamil atau 20% ibu hamil mengatakan tidak mengetahui sama sekali tentang ASI eksklusif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre Experimental. Penelitian Pre Experimental merupakan rancangan penelitian yang belum dikategorikan sebagai eksperimen sungguhan.

Rancangan yang digunakan adalah one group pre test and post test design, yang berarti dilakukan dalam satu kelompok subjek tanpa adanya kelompok pembanding. Kelas subjek tersebut terlebih dahulu diberikan pre test (O_1), lalu diberikan perlakuan (treatment) dengan mengajarkan teknik relaksasi (X), kemudian dilakukan post test (O_2). Perbedaan Yang diperoleh melalui O_1 dan O_2 tersebut merupakan hasil dari pengaruh perlakuan yang diberikan. Secara tidak langsung dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian eksperimen sengaja dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan dhamil usia dini di wilayah kerja Puskesmas Dasan Tapan Kabupaten Lombok Barat selama penelitian dilakukan yaitu periode November–Desember 2022. Populasi dalam penelitian ini didapatkan dari semua ibu hamil usia dini sebanyak 20 orang. Dalam penelitian ini metode sampling yang digunakan adalah “ minimal sampling “ yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan jika penelitian eksperimental sederhana, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil 10-20 sampel (Sekaran, 2017). Jadi pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 20 responden.

Cara Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik Paired Sampling. paired sampling adalah teknik sample berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui. (Sugiyono, 2015)

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Satuan acara penyuluhan dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibuhamil usia dini.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum Puskesmas Dasan Tapan

Puskesmas Dasan Tapan terletak di tengah kota kabupaten,UPT Puskesmas Dasan Tapan merupakan puskesmas non perawatan dan menjadi salah satu dari 20 Puskesmas yang ada di Kabupaten Lombok Barat ,dengan luas wilayah mencapai 28,44 Km².

2. Hasil analisa data

1. Karakteristik Responden

a. Pendidikan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Usia Dini di wilayah Puskesmas Dasan Tapan Kabupaten Lombok barat

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	3	15,0
SMP	7	35,0
SMA	10	50,0
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa dari 20 ibu yang hamil usia dini di wilayah Puskesmas Dasan Tapan Kabupaten Lombok barat, lebih banyak yang berpendidikan SMA, yaitu sejumlah 10 orang (50,0%).

b. Umur

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Hamil Usia Dini di wilayah Puskesmas Dasan Tapan Kabupaten Lombok Barat

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
16	1	5,0
17	3	15,0
18	5	25,0
19	11	55,0
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 20 ibu yang hamil usia dini di wilayah Puskesmas Dasan Tapan Kabupaten Lombok barat, lebih banyak yang berumur 19 tahun, yaitu sejumlah 11 orang (55,0%).

c. Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Ibu Hamil Usia Dini di wilayah Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	15	75,0
Wiraswasta	0	0
Pedagang	5	25,0
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa dari 20 ibu yang hamil usia dini di wilayah Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok barat, lebih banyak yang Bekerja sebagai IRT, yaitu sejumlah 15 orang (75,0%).

2. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel yang diteliti, yaitu: variabel pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

a. Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif Ibu Sebelum Diberikan Penyuluhan

Tabel 4.4 Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif Sebelum Diberikan Penyuluhan di Wilayah Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat

Pengetahuan Sebelum Penyuluhan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	3	15,0
Cukup	8	40,0
Kurang	9	45,0
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu yang hamil usia dini sebelum diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif, sebagian besar dalam kategori kurang, yaitu sejumlah 9 orang (45,0%).

b. Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Ibu Sesudah Diberikan Penyuluhan

Tabel 4.5 Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif Sesudah Diberikan Penyuluhan di Wilayah Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok Barat

Pengetahuan Sesudah Penyuluhan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	13	65
Cukup	7	35,0
Kurang	0	0,0
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa sesudah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif, pengetahuan ibu sebagian besar sudah baik, yaitu sejumlah 13 orang (65,0%).

3. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Variabel	Perlakuan	N	p-value	Kesimpulan
Pengetahuan	Pretest	20	0,579	Normal
	Posttest	20	0,469	Normal

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa dari uji normalitas menggunakan uji Saphiro Wilk diperoleh p-value untuk variabel pengetahuan pretest dan posttest masing-masing sebesar 0,579 dan 0,469 > α (0,05). Oleh karena kedua p-value tersebut > α (0,05) maka data pengetahuan pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, pengujian pengaruh dilakukan dengan menggunakan uji t-test.

b. Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Usia Dini

Karena data yang diperoleh berdistribusi normal, maka pengujian pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu dilakukan dengan uji t-test dimana hasilnya disajikan berikut ini.

Tabel 4.7 Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Usia Dini di Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok barat

Variabel	Perlakuan	N	Mean	SD	t	p-value
Pengetahuan	Sebelum	20	58,7	14,28	-8,532	0,000
	Sesudah	20	79,4	12,45		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan penyuluhan sebesar 58,7 kemudian meningkat menjadi 79,4 sesudah diberikan penyuluhan.

Berdasarkan uji t-test diperoleh t hitung -8,532 dengan p-value sebesar 0,000. Oleh karena p-value $0,000 < \alpha (0,05)$, maka dapat ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini di Puskesmas Dasan Tapen Kabupaten Lombok barat.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan ibu hamil usia dini sebelum diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil usia dini

sebelum diberikan penyuluhan tentang ASI Eksklusif, sebagian besar dalam katagori kurang yaitu sejumlah 9 orang (45,0%), disebabkan karena sebagian besar responden tidak mengetahui pengertian pengetahuan tentang ASI eksklusif, kandungan ASI eksklusif, tehnik menyusui.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erike Septa Prautami (2018) mengenai pengaruh penyuluhan tentang ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida trimester III di Sidomulyo, hasil analisa di atas menggunakan uji statistic t-test, Diketahui nilai rata-rata pengetahuan sebelum (pretest) dilakukan penyuluhan nilai mean pengetahuan 2,73 dan setelah (posttest) dilakukan penyuluhan nilai mean pengetahuan 6,33. Diketahui nilai rata-rata sikap sebelum (pretest) dilakukan penyuluhan nilai median sikap 30,50 dan setelah (posttest) dilakukan penyuluhan nilai median sikap 38,50. Selanjutnya diketahui perbedaan nilai rata-rata pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III setelah penyuluhan ASI eksklusif dengan pvalue 0.000 ($pvalue \leq 0.05$). secara signifikan pendidikan kesehatan tentang penyuluhan ASI Eksklusif berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III.

Dari hasil pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan asumsi peneliti bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu hamil dipengaruhi oleh factor pendidikan, jika semakin banyak informs yang didapatkan maka pengetahuan seseorang juga semakin meningkat dan peluang seseorang dalam memberikan ASI eksklusif juga semakin terbuka.

2. Pengetahuan ibu hamil usia dini setelah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif

Dari hasil penelitian dapat diketahui Setelah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif, pengetahuan ibu hamil usia dini sebagian besar sudah baik yaitu sejumlah 13 orang (65,0%). Hal ini disebabkan ibu hamil usia dini sudah mengerti tentang pemberian ASI Eksklusif. Penyuluhan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, dan menanamkan keyakinan dengan menggunakan metode tertentu (Supriasa, 2017).

Penelitian Merdhika, (2014) tentang Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dan Sikap Ibu Menyusui Di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif dengan p value 0,020.

Meningkatnya pengetahuan ibu hamil usia dini setelah dilakukan penyuluhan menunjukkan bahwa tujuan penyuluhan telah terpenuhi, proses penyampaian pesan dari narasumber ke ibu hamil terwujud dengan baik, disisi lain metode yang digunakan dan alat bantu juga dapat diterima oleh ibu hamil usia dini. Sehingga pesan-pesan yang terkandung dalam materi penyuluhan dapat terserap dengan baik oleh ibu hamil usia dini, yang ditunjukkan oleh adanya perubahan ibu hamil usia dini dalam menjawab pertanyaan yang diberikan melalui kuesioner.

Maka dari itu peneliti berpendapat bahwa pendidikan seseorang bisa mempengaruhi pengetahuan yang baik. Adanya penyuluhan yang dilakukan pada ibu hamil usia dini, pengetahuan yang awalnya kurang yaitu tidak mengetahui pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI dan kandungan yang terdapat di dalamnya bisa berubah menjadi pengetahuan baik setelah diberikan penyuluhan dan telah mengetahui apa itu ASI eksklusif, manfaat ASI dan apa yang terkandung dalam ASI tersebut. Penyuluhan yang diberikan dengan metode dan media yang tepat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk tertarik dan mau melakukan anjuran yang diberikan saat penyuluhan.

3. Pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini. Analisa data tentang pengaruh penyuluhan ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini terlihat hasil bahwa adanya pengaruh penyuluhan ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini di wilayah kerja Puskesmas Dasan Tapan dengan (p value=0,000). Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini di wilayah kerja Puskesmas Dasan Tapan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa adanya pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini. Semakin sering diberikan

penyuluhan ASI eksklusif maka semakin tinggi pengetahuan ibu hamil usia dini untuk memberikan ASI eksklusif terhadap bayinya. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari p -value $0,000 < \alpha (0,05)$.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh fatmawati (2018) mengenai pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja puskesmas mowewe kabupaten kolaka timur., hasil analisa diatas menggunakan uji statistik t-test pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) menunjukkan nilai 0,000, artinya penyuluhan ASI eksklusif berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil yaitu pengetahuan ibu hamil semakin baik. Dari hasil penelitian didapatkan 30 responden, sebelum dilakukan penyuluhan ASI eksklusif berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 16orang (53,3%), dan katagori kurang sebanyak 12 orang (40,0%). Setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar menjadi kategori baik yaitu sebanyak 16orang (53,3%), sedangkan kategori kurang menjadi tidak ada.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penyuluhan sebagai upaya promosi kesehatan memberikan pengaruh dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil usia dini dalam pemberian ASI eksklusif. Diharapkan bagi petugas kesehatan di Puskesmas agar memberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif kepada masyarakat guna membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membantu mewujudkan pencapaian pemberian ASI eksklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Presentase ibu hamil usia dini yang sebelum mendapatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif sebagian besar dalam kategori kurang yaitu sejumlah 9 orang (45,0%)
2. Presentase ibu hamil usia dini yang setelah mendapatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif sebagian besar dalam kategori baik yaitu sejumlah 13 orang (65,0%)
3. Adanya pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil usia dini di wilayah kerja puskesmas dasan tapen dengan (p -value=0,000)

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Yunizar. (2019). Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* Vol. 4 No 2, Agustus 2019: 81-89.
- Airy (2015). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anita Lechort (2019). *Asuhan Masa Nifas Fisiologis Dan Patologis*. Tangerang Selatan 2019
- Astuti Sri dkk. (2015). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwin (2018). *Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan*. Jakarta:Erlangga 2018.
- Depkes RI. (2019), *Profil Kesehatan 2018*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dewi & Sunarsih, (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta: Salemba Medik
- Dinkes NTB (2020). *Profil Kesehatan Nusa Tenggara Barat 2020*. NTB: Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Barat

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR